

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS  
TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
PERUSAHAAN PT ARUN GAS LHOKSEUMAWE**

***THE EFFECT OF CASH ACCOUNTING INFORMATION  
SYSTEM ON INTERNAL CONTROL SYSTEM IN  
PT ARUN GAS LHOKSEUMAWE***

**Mulia Andirfa**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
[andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:andirfa@stie-lhokseumawe.ac.id)

**Siti Rubiah**

PT Perta Arun Gas Lhokseumawe  
mk.sitirubiah@pertamina.com

**Irfan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
[irfan@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:irfan@stie-lhokseumawe.ac.id)

**Maryana**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
[maryana@stie-lhokseumawe.ac.id](mailto:maryana@stie-lhokseumawe.ac.id)

***Abstract***

*The purpose of this research examine the effect of the cash accounting information system on the internal control system at PT Perta Arun Gas. The data used in this study is primary data by distributing questionnaires to 66 employees of PT Perta Arun Gas who were used as research samples. Data processing is done with the help of a simple linear regression equation model. Data analysis is used to process digital data, such as the use of statistical data, and respondent data. Similar to qualitative data analysis techniques, there are several types of quantitative data analysis, namely descriptive quantitative data analysis and inferential quantitative data analysis. The results showed that the cash accounting information system had a significant effect on the internal control system at PT Perta Arun Gas. SPI at PT Perta Arun Gas namely strongly agree (41.95%) + agree (44.86%) of 86.81% and disagree (6.45%) + disagree (6.85%) + strongly disagree (0%) of 13.30%. The results showed that the internal control system at PT Perta Arun Gas was included in the very good category. The cash accounting information system has a strong relationship with the internal*

**Keyword :** *Cash Accounting Information System, SPI, Company*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi kas terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan membagi kuesioner kepada 66 karyawan PT Perta Arun Gas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan model persamaan regresi linier sederhana. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data digital, seperti penggunaan data statistik, data survei responden. Mirip dengan teknik analisis data kualitatif, terdapat beberapa jenis analisis data kuantitatif, yaitu analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas. SPI pada PT Perta Arun Gas yaitu sangat setuju (41,95%) + setuju (44,86%) adalah 86,81% dan kurang setuju (6,45%) + tidak setuju (6,85%) + sangat tidak setuju (0%) adalah 13,30%. Hasil penelitian diperoleh bahwa sistem pengendalian internal pada PT Perta Arun Gas termasuk kedalam kategori sangat baik. Sistem informasi akuntansi kas mempunyai hubungan yang kuat dengan sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas dengan kemampuan mempengaruhi sebesar 59,1%. Sisanya 40,99% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Kas, SPI, Perusahaan

#### A. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi kas piutang usaha harus memastikan bahwa perusahaan, bukan karyawan yang tidak berwenang menerima kas, menerima kas dari debitur. Berikan perhatian khusus pada uang tunai, karena uang tunai mudah dialihkan dan tidak dapat membuktikan kepemilikan. Dalam hal ini, tentunya perusahaan akan didorong untuk melakukan pengendalian internal atas pendapatan kas. Untuk memenuhi kebutuhan pendapatan kas pihak eksternal dan internal, maka dibuatlah sistem akuntansi yang canggih, seperti SIA kas dengan menggunakan aplikasi MySAP.

Aplikasi MySAP merupakan salah satu perangkat lunak untuk menyusun catatan keuangan, memiliki fungsi terintegrasi dan memiliki daya kerja yang bagus dan lengkap dengan perangkat lunak untuk memeriksa catatan grafis serta analisis resiko persediaan yang terpakai dengan tujuan keputusan bisa diambil oleh perusahaan. MySAP dirakit guna membantu para wirausahawan, Tuntutan ini lahir dari keinginan para wirausaha. Selanjutnya wirausahawan bisa mengelola dan mengendalikan sepenuhnya usahanya sendiri tanpa terlebih dahulu memahami teori akuntansi dari pihak wirausaha dan manajemen perusahaan. Saat ini banyak perusahaan besar yang menggunakan sistem akuntansi kas pada

aplikasi MySAP. Salah satunya adalah PT Perta Arun Gas Kota Lhokseumawe. Badan usaha ini membentuk tim manajemen resiko yang terdiri dari penanggung jawab (PIC) dari masing-masing wilayah kerja operasional dan fungsi pekerjaan kantor pusat, berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko. Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tentang PT Perta Arun Gas dan membuka data tersebut melalui situs perusahaan: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Secara terbatas, portal internal Pertamina Gas juga disediakan untuk pemangku kepentingan tertentu.

PT Perta Arun Gas didirikan pada tanggal 18 Maret 2013 dan telah melaksanakan kegiatan usaha terminal penerimaan dan regasifikasi sesuai dengan Peraturan No. 22 tanggal 18 Maret 2013, menerima dan mereformasi gas bumi, serta menjual produksi dan gas bumi melalui usaha-usaha tersebut. Kegiatan dan penunjang lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung kegiatan usaha tersebut. PT Perta Arun Gas telah merumuskan kebijakan disiplin dan kejujuran tertulis yang berlaku bagi karyawan, khususnya dalam laporan keuangan perusahaan.

PT Perta Arun Gas dapat dengan mudah mengontrol laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi kas dijalankan dengan menggunakan aplikasi MySAP. Dalam menjalankan usahanya, PT Perta Arun Gas memiliki beberapa kendala terkait sistem informasi akuntansi kas, antara lain (a) Masih adanya beberapa karyawan yang belum banyak mengetahui tentang sistem informasi akuntansi kas pada aplikasi MySAP; (b) Beberapa karyawan Kurangnya sumber daya manusia saat menggunakan aplikasi MySAP untuk membuat laporan keuangan; (c) Sistem pengendalian internal sistem informasi akuntansi kas belum dimanfaatkan secara maksimal; (d) Sistem pengendalian internal belum rutin diterapkan di laporan keuangan.

SIA memiliki proses yang sangat bermanfaat untuk mendorong kegiatan terkait akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan akurat. Semakin akurat informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi maka semakin efektif biaya produksi yang dibutuhkan. SIA bisa mencatat, formulir dan laporan yang mempunyai pengaturan tertentu untuk menciptakan informasi keuangan yang diperlukan. Sistem informasi SIA yang andal dapat

membantu memastikan pelaksanaan yang efektif dari berbagai kegiatan bisnis dan kepatuhan terhadap tujuan manajemen, serta dapat melindungi kekayaan organisasi, termasuk memastikan bahwa data tersedia tepat waktu.

## **B. Kerangka Teori**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi ini berguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan bisnis, Sistem informasi akuntansi semua informasi keuangan dan non-keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan yang ditampilkan di entitas berdasarkan kebutuhan pengguna, untuk membuat keputusan yang tepat (Krismiaji, 2015:36).

Menurut Romney dan Steinbart dalam Indrayani dan Maulidahniar (2017: 121), fungsi SIA yaitu memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu agar perusahaan dapat secara efektif dan efisien menjalankan aktivitas utama dalam rantai nilai.

- 1). Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa.
- 2). Meningkatkan efisiensi kinerja usaha di sektor keuangan dan sektor lainnya.
- 3). Tingkatkan kemampuan pengambilan keputusan.
- 4). Tingkatkan berbagai pengetahuan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Kas Melalui Program MySAP**

Menurut Wahyuddin dan Mira Afriani (2018:118), aplikasi dan produk sistem (SAP) merupakan perangkat lunak yang digunakan perusahaan untuk mendukung integrasi proses bisnis. Sistem tersebut membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien. Produk dan aplikasi sistem (SAP) adalah perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), yang merupakan alat TI dan manajemen yang membantu perusahaan merencanakan dan melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari.

Aplikasi dan produk sistem (SAP) berisi banyak modul aplikasi. Modul-modul tersebut dapat bekerja secara terintegrasi dan saling terkait (Wahyuddin dan Mira Afriani, 2018: 118). Untuk memenuhi kebutuhan pendapatan kas pihak eksternal dan internal, maka dibuatlah sistem akuntansi yang canggih, seperti

SIA kas dengan menggunakan aplikasi MySAP. Dengan dukungan komponen modul utama, terlihat bahwa MySAP sendiri merupakan sistem yang sangat kompleks. Karena kompleksitasnya, penerapan MySAP di suatu perusahaan membutuhkan biaya yang sangat besar. Ini termasuk pembelian perangkat lunak MySAP itu sendiri, serta biaya instalasi dan konsultasi. Belum lagi setiap implementasi MySAP di perusahaan harus membayar biaya lisensi setahun sekali.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa MySAP perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), yang merupakan alat TI dan manajemen yang membantu perusahaan merencanakan dan melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari serta membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien. Manfaat dari penerapan MySAP ini adalah transparansi data. Hal ini dikarenakan setiap orang yang terlibat dalam manajemen organisasi dapat melihat keseluruhan data yang diolah, meskipun data tersebut dimasukkan oleh orang lain. Peran utama MySAP saat diterapkan di organisasi adalah memungkinkan peningkatan layanan pelanggan. Dengan kata lain, seluruh aspek kinerja organisasi terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan kepuasan pelanggan. Sistem ini terdiri dari berbagai modul, yang memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan perintah yang diberikan. Semua modul ini diintegrasikan kembali satu sama lain untuk memberikan data yang akurat dan langsung kepada supervisor.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Mulyadi (2015:163) menyatakan bahwa “SPI adalah sistem bisnis atau sosial yang dilaksanakan oleh organisasi, termasuk struktur organisasi, cara dan langkah-langkah untuk memelihara dan membimbing organisasi agar dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan dan rencana organisasi untuk mencapai kemudahan pada kebijakan manajemen.

Pengendalian adalah pelaksanaan rencana (tindakan langsung) dan pelaksanaan pengontrolan. Menurut Azhar Susanto (2017:95) SPI merupakan proses yang sangat diperlukan untuk mengambil tindakan dari aktivitas pimpinan serta kegiatan semua orang yang sedang berlangsung. Karyawan memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan

yang efektif dalam operasional, serta representasi yang andal.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa SPI merupakan suatu ukuran atau prosedur yang berkaitan dengan rencana komprehensif yang menjalankan fungsi utama perusahaan untuk mencapai keandalan data akuntansi dan menjaga kekayaan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Di dalam SPI meliputi struktur organisasi, cara dan langkah-langkah untuk mengontrol pemeliharaan kekayaan organisasi dan pengecekan keakuratan dan keandalan data akuntansi, sehingga meningkatkan efisiensi kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Kas dengan Sistem Pengendalian Internal**

Sistem informasi akuntansi kas dirancang oleh perusahaan sedemikian rupa, sehingga dapat merealisasikan fungsi penghasil informasi akuntansi secara tepat waktu, relevan dan terpercaya. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi, dan manajemen akan menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan. Dalam sistem informasi akuntansi yang mengandung unsur-unsur pengendalian, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen pengendalian intern, karena informasi yang dihasilkannya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

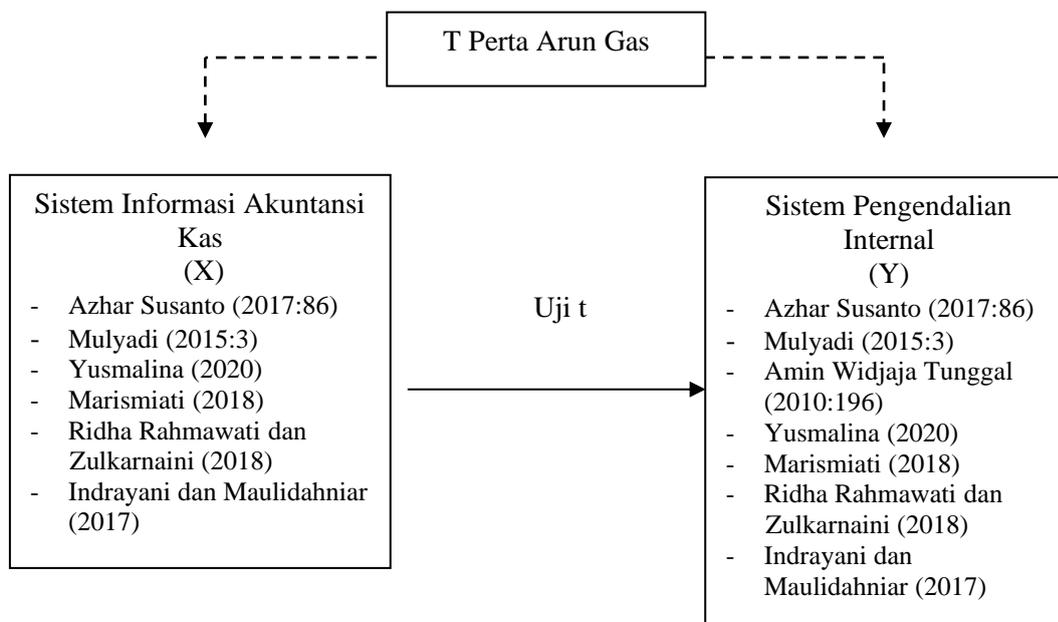
SIA dirancang oleh perusahaan sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat diandalkan. Dalam SIA yang mengandung unsur pengendalian, kelebihan dan kekurangan SIA sangat berpengaruh terhadap fungsi manajemen pengendalian internal. Mengingat pentingnya penerapan SIA dalam suatu perusahaan, tidak mungkin dibayangkan apa yang akan dilakukan perusahaan jika tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat.

Pada dasarnya kegiatan di dalam perusahaan saling berkaitan. Salah satu kegiatan mendukung penerapan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan lainnya. Mendukung pengendalian internal merupakan kebijakan internal perusahaan. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan operasi perusahaan, membantu semua pihak. Ketika manajemen mendapatkan informasi yang tepat

untuk menentukan strategi yang mana Langkah selanjutnya akan diambil agar acara berjalan lancar Perusahaan mendapatkan penghasilannya.

Hasil penelitian Indrayani dan Maulidahniar (2017) menunjukkan bahwa penerapan SIA terintegrasi yang dikombinasikan dengan sistem ERP akan berdampak positif dan signifikan terhadap SPI. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan resiko kesalahan pencatatan atau penghitungan, sehingga mengurangi kemungkinan kerugian bagi perusahaan, dan mendukung kelancaran sistem informasi akuntansi melalui pengendalian internal.

Kerangka kajian ini yaitu variabel sistem pengendalian internal (Y) dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi kas (X). Berdasarkan pernyataan di atas, kerangka kerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1.  
Skema Kerangka Pemikiran

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen survei kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang dikeluarkan kepada responden di PT Perta Arun Gas Lhokseumawe. Tujuan penyebaran kuisisioner adalah untuk mengetahui masalah yang dikaji. Obyek populasi adalah karyawan PT Perta Arun Gas Kota Lhokseumawe sebanyak 66 orang. Teknik pengambillan sampel

dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sensus populasi), dimana seluruhnya menjadi sampel, yaitu 66 orang karyawan PT Perta Arun Gas Kota Lhokseumawe. untuk pengukuran semua indikator dari tiap-tiap variabel akan digunakan pengukuran melalui skala likert, yakni:

1. SS (Sangat setuju) = 5
2. S (Setuju) = 4
3. KS (Kurang setuju) = 3
4. TS (Tidak setuju) = 2
5. STS Sangat tidak setuju) = 1

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan kuesioner responden dengan menggunakan skala berurutan. Untuk melakukan analisis statistik, "Metode Interval Kontinu" (MSI) harus digunakan untuk meningkatkan data ke kisaran interval melalui langkah-langkah berikut:

1. Tentukan frekuensi responden yang menjawab skor (f) Setiap item pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6,7
2. Selanjutnya, tentukan rasio (p) dengan masing-masing frekuensi Bagi dengan jumlah responden.
3. Hitung proporsi kumulatif (PK)
4. Tentukan nilai z dari setiap PK yang diperoleh terdistribusi normal.
5. Gunakan rumus berikut untuk menentukan nilai skala setiap skor jawaban (nilai skala = SV):

$$\text{Nilai Interval} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Keterangan:

Kepadatan yang lebih rendah adalah kepadatan yang lebih rendah.

Kepadatan atas adalah kepadatan atas

Daerah batas bawah adalah daerah di bawah batas atas

Menurut nilai skala ordinal interval, nilai minimum (harga negatif maksimum) diubah menjadi nilai skala (SV) 1 (satu):

Nilai rasio konversi- $Y = SV + I \text{ SV min } I + 1$  Setelah mengonversi dari skala terurut ke skala interval, Anda dapat menggunakan program SPSS 23 untuk analisis lebih lanjut.

Metode analisis data ini merupakan kegiatan analisis data yang digunakan untuk mengolah data digital, seperti penggunaan data statistik, data survei responden. Mirip dengan teknik analisis data kualitatif, terdapat beberapa jenis analisis data kuantitatif, yaitu analisis data kuantitatif deskriptif dan analisis data kuantitatif inferensial. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana:

- Y : Sistem Pengendalian Internal
- $\alpha$  : Konstanta
- X : Sistem Informasi Akuntansi Kas
- $\beta$  : Koefesien regresi
- $\varepsilon$  : *Error Term*

Uji t mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi kas terhadap sistem pengendalian intern PT Perta Arun Gas Kota Lhokseumawe dengan tingkat kepercayaan 95% (= 0,05) dengan kriteria:

$\beta = 0$       , kas tidak berpengaruh terhadap SPI pada PT Perta Arun Gas  
 $\beta \neq 0$       kas berpengaruh terhadap SPI pada PT Perta Arun Gas.

Koefisien korelasi menggunakan skala ordinal (non parametrik) antara sistem informasi akuntansi kas (X) PT Perta Arun Gas dan sistem pengendalian internal (Y). Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier (hubungan) antara dua variabel. Asosiasi tidak menunjukkan hubungan fungsional, dengan kata lain analisis asosiasi tidak membedakan antara variabel dependen (sistem pengendalian internal) dan variabel independen (sistem informasi akuntansi kas).

Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sistem pengendalian internal untuk memahami kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai  $R^2 =$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### D. Hasil Penelitian dan Diskusi

Analisis data mengenai dampak sistem informasi akuntansi kas terhadap sistem pengendalian intern PT Perta Arun Gas dirumuskan dalam bentuk fungsi regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.591	.391		1.514	.135
Sistem Informasi Akuntansi Kas	.856	.089	.769	9.613	.000

Diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,59 + 0,86$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,59 artinya jika variabel sistem informasi akuntansi kas dianggap konstan, maka sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas sebesar 0,59
2. Koefisien sistem informasi akuntansi kas sebesar 0,86 berarti jika sistem informasi akuntansi kas meningkat satu kesatuan maka sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas akan meningkat sebesar 0,86. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara SIA kas dengan SPI.

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menghitung keeratan hubungan antara sistem informasi akuntansi kas PT Perta Arun Gas dengan sistem pengendalian intern. Sementara itu, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya perbedaan Sistem informasi akuntansi kas terhadap sistem pengendalian internal PT Perta Arun Gas Pengaruh sistem pengendalian. Hasil pengujian yaitu:

Tabel 2.  
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.584	.33245

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi Kas

Koefisien korelasi ( $R$ ) 0,769 (76,9%) artinya SIA kas ada korelasi yang kuat dengan SPI pada perusahaan PT Perta Arun Gas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,591 (59,1%) artinya SIA kas memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap SPI pada perusahaan PT Perta Arun Gas sebesar 59,1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sistem pengendalian internal PT Perta Arun Gas. Dampak sistem informasi akuntansi kas terhadap sistem pengendalian internal PT Perta Arun Gas, karena pelaksanaan pengendalian, telah merumuskan kebijakan disiplin dan kejujuran tertulis yang berlaku bagi karyawan, khususnya dalam laporan keuangan perusahaan. PT Perta Arun Gas dapat dengan mudah mengontrol laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi kas dijalankan dengan menggunakan aplikasi MySAP. Hal ini dinyatakan dalam laporan auditor independen dengan nomor laporan RPC-2988 / PSS / 2017.

PT Perta Arun Gas juga terus mengembangkan sistem pengendalian intern (SPI). Hal tersebut sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tentang keberadaan dan perkembangan SPI, termasuk Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PAeR-01/2011, yang menggantikan

SK SPI. Terkait dengan penerapan praktek good corporate governance di BUMN, badan usaha pemilik nomor KeP-11 / MMBu / 2002, salah satunya adalah pengendalian di bidang sistem informasi akuntansi kas.

Penggunaan akuntansi kas di PT Perta Arun Gas melalui aplikasi MySAP dapat membantu manajemen perusahaan secara efektif dalam mengontrol kepatuhan, informasi dan operasional perusahaan. Seluruh aktivitas bisnis PT Perta Arun Gas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dalam penilaian PT Perta Arun Gas menerapkan manajemen resiko berdasarkan "Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara" (PER-01 / MBu / 2011) tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik di badan usaha milik negara. Pasal 25 dari Bagian VI Peraturan mengatur tentang manajemen resiko. Selain perjanjian manajemen resiko, PT Perta Arun Gas juga memiliki standar manajemen resiko nomor A-001 / PG0500 / 2014-S0 yang ditandatangani oleh presiden dan direktur pada tanggal 29 April 2014, dan mengadopsi standar internasional ISO 31000. : 2009.

Laporan tahunan memberikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang bersifat open data sehingga publik dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengaksesnya. Dalam rangka meningkatkan peran dan efisiensi manajemen resiko di setiap fungsi pekerjaan, PT Perta Arun Gas telah membentuk tim manajemen resiko yang terdiri dari penanggung jawab (PIC) dari masing-masing wilayah kerja operasional dan fungsi pekerjaan kantor pusat, berdasarkan presiden Ketua memerintahkan -019 / PG0000 / 2013-S8 kepada tim manajemen resiko PT Perta Arun Gas.

Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tentang PT Perta Arun Gas dan membuka data tersebut melalui situs perusahaan: [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Secara terbatas, portal internal Pertamina Gas juga disediakan untuk pemangku kepentingan tertentu.

Kode etik perusahaan terus diperbarui dan ditingkatkan setiap tahun. Kode Etik dan Kode Etik PT Perta Arun Gas diadopsi pada tanggal 7 Desember 2015 No. KPTS-034 / PG0000 / 2015-S0, No. KPTS-077 / AKPG / XII / 2015-S0, terkait dengan Pertamina Gas President. dan dokumen tata kelola perusahaan yang baik ditandatangani oleh presiden.

Selain itu, PT Perta Arun Gas juga mempunyai catatan yang lengkap sehingga informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat dapat dilihat dengan jelas melalui sistem informasi akuntansi kas, serta dapat dijelaskan kepada atasan dan pihak eksternal. bisa. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang dibuat oleh PT Perta Arun Gas melalui aplikasi MySAP, perusahaan dapat dengan mudah melakukan pengendalian internal.

SIA kas yang disediakan oleh PT Perta Arun Gas telah dijelaskan secara detail, seperti memasukkan semua data transaksi ke dalam akuntansi kas melalui aplikasi MySAP. Data transaksi diolah dengan cara ini, dan sistem informasi akuntansi kas telah menyimpan datanya untuk digunakan di masa yang akan datang, sehingga melalui sistem informasi akuntansi kas yang tersedia, manajemen PT Perta Arun Gas dapat dengan cepat menentukan resiko dan melindungi perusahaan dari kerugian. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi kas yang ada memungkinkan perusahaan untuk mengontrol dan mengevaluasi resiko yang akan mengancam perusahaan.

Pengendalian komunikasi dan informasi penggunaan keuangan PT Perta Arun Gas dapat dilakukan setiap saat, karena sistem informasi akuntansi kas yang dibuat dapat memberikan informasi yang relevan, bertanggung jawab dan akurat yang dibutuhkan oleh atasan atau auditor perusahaan. Oleh karena itu, PT Perta Arun Gas dapat melakukan pengawasan yang melekat.

SIA kas juga berdampak pada SPI PT Perta Arun Gas, hal ini dikarenakan perusahaan dapat memantau dan mengawasi penggunaan keuangan serta mengontrol semua proses pelaporan keuangan dengan mempekerjakan karyawan yang memiliki kemampuan informasi akuntansi kas. Dibuat melalui aplikasi sistem MySAP, di mana laporan keuangan dipantau secara teratur oleh manajer perusahaan.

Sistem informasi akuntansi kas sangat erat kaitannya dengan sistem pengendalian internal PT Perta Arun Gas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,591 (59,1%) artinya sistem informasi akuntansi kas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap sistem pengendalian intern PT Perta Arun Gas sebesar 59,1%. Sedangkan 40,99% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain model penelitian ini.

## E. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas.

1. Sistem informasi akuntansi kas mempunyai hubungan yang kuat dengan sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas.
2. Sistem informasi akuntansi kas memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Perta Arun Gas sebesar 59,1%. Sisanya 40,99% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Azhar Susanto. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Lingga Jaya.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung)*.
- Hayati, H., Rofizar, H., Savitri, A., & Syahputra, A. (2021). FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF CONSUMER GOODS INDUSTRY COMPANIES LISTED ON THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) BEFORE AND DURING COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 22-29.
- Indrayani, & Maulidahniar. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Output Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan BUMN Pengguna Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 119–138. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Lima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mulyadi. (2015). Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat
- Marismiati. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia ( Persero). *Jurnal Akuntansi (Ak)*,144–152. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/825/625>
- Midesia, S., Basri, H., & Majid, M. S. A. (2016). The effects of asset management and profitability on stock returns: A comparative study between conventional and Islamic stock markets in Indonesia. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 44-54.

- Nadilla, T., Ulfah, A. K., Hayati, H., Midesia, S., & Puspita, D. (2019, November). The Effect Of Leverage And Earning Per Share On Earning Management (A Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange). In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation, ICASI* (Vol. 18, p. 164).
- Nasution, M. S., Ulfah, A. K., Nadilla, T., Razali, R., Kamal, H., & Supriyanto, S. (2021). The Effect of Beta, and Residual Income on Stock Return in The Manufacturing Industry in The Indonesia Stock Exchange. *Enrichment: Journal of Management*, *11*(2), 555-558.
- Ridha Rahmawati dan Zulkarnaini. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1.
- Ulfah, A. K., Yunina, Y., Nurzianti, R., Nengsih, R., & Kadriyani, E. (2021). Analysis of Financial Reporting Accounting Information Systems at The Aceh Financial Services. *Enrichment: Journal of Management*, *12*(1), 711-717.
- Wahyuddin, W., & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(2), 115. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>
- Yana Maulidina, Karya Satya Azhar, R. F. R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal dalam Ketercapaian Kinerja Perusahaan pada PT Jaco Nusantara Mandiri Yana. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, *2*(1), 923–926.
- Yusmalina, Elvi Sahfitri, S., Fadli, K., & Tambunan, F. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Pt. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun). *Jurnal Cafetaria*, *1*(2), 56–63. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.148>